BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan tanggung jawab setiap siswa dan kualitas hasil belajar tergantung pada kemampuan setiap siswa. Kegiatan belajar di sekolah bertujuan untuk membantu siswa agar memperoleh perubahan tingkah laku dalam rangka untuk mencapai perkembangan yang seoptimal mungkin. Karena pendidikan sangat penting untuk para siswa, agar mereka mampu mengembangkan kretif masing-masing serta bisa menyalurkan minat dan bakat yang dimiliki. Maka para guru wajib membantu agar siswa bisa menyalurkan bakat yang dimiliki.

Menurut Winkel (2004: 57) Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi adalah minat belajar. Minat merupakan kecenderungan seseorang untuk merasa tertarik pada suatu obyek dan berusaha untuk menekuninya. Bagi seorang siswa minat belajar merupakan suatu hal yang sangat diperlukan dan seharusnya ada dalam diri siswa untuk mencapai prestasinya. Dengan adanya minat belajar pada matapelajaran matematika berarti terdapat suatu usaha untuk berkonsentrasi atau perhatian pada mata pelajaran tersebut dan mendorong siswa untuk belajar lebih rajin dan teratur. Adanya minat dalam diri seseorang dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan dari luar. Minat belajar pada diri siswa akan berbeda antara satu dengan yang lain, siswa yang mempunyai minat belajar yang besar pada mata pelajaran matematika

dimungkinkan akan mendapat prestasi yang lebih baik bila dibandingkan dengan siswa yang mempunyai minat belajar yang rendah pada mata pelajaran matematika.

Menurut Abdurrahman (2004: 37) dalam proses pembelajaran banyak dijumpai masalah yang dihadapi oleh guru dan siswa di sekolah maupun di luar sekolah. Karena masalah pendidikan dan pengajaran meliputi kesulitan dan hambatan-hambatan dalam perkembangan belajar siswa, dibutuhkan para guru dalam pendidikan dan pengajaran mengarahkan agar siswa belajar, sebab melalui kegiatan belajar siswa dapat berkembang secara optimal. Hambatan dalam belajar ini dimanifestasikan dalam beberapa gejala masalah, seperti prestasi belajar rendah, kurang atau tidak adanya motivasi belajar, kebiasaan kurang baik dalam belajar, sikap yang kurang baik terhadap pelajaran, guru, atau pun sekolah.

Menurut Slameto (2005: 53-60) setiap gejala masalah ada yang melatarbelakangi, demikian juga dengan masalah belajar. Misalnya prestasi belajar rendah dapat dilatar belakangi oleh kecerdasan yang rendah, kurangnya motivasi belajar, kebiasaaan belajar yang kurang baik, gangguan kesehatan, kurangnya sarana belajar, kondisi keluarga kurang mendukung, cara guru mengajar kurang sesuai, materi pelajaran yang sulit, kondisi sekolah tidak baik, dan sebagainya. Keseluruhan faktor-faktor yang melatarbelakangi masalah belajar ini, dapat dikembalikan kepada faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dapat mencakup segi intelektual seperti kecerdasan, bakat, minat, dan hasil belajar, segi emosional seperti

motif, sikap, perasaan, keinginan, kamauan, kondisi kesehatan fisik serta mental, dan sebagainya. Faktor eksternal meliputi kondisi fisik, sosial, psikologi keluarga, sekolah, serta masyarakat. Semua faktor dapat berpengaruh terhadap perkembangan siswa baik pengaruh positif ataupun negatif.

Salah satu faktor internal adalah kemampuan awal siswa yang merupakan dasar bagi siswa dalam mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa tersebut. Kemampuan awal merupakan tolak ukur dari keberhasilan kegiatan belajar dan pembelajaran. Oleh karena itu, kemampuan awal memegang peranan penting dalam proses belajar siswa.

Fasilitas pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Fasilitas merupakan sarana untuk memperlancar kegiatan belajar siswa. Fasilitas belajar siswa yang terpenuhi dengan baik akan memberikan semangat siswa untuk belajar lebih giat, sehingga proses belajar akan menjadi lebih optimal.

Lingkungan sekolah merupakan faktor eksternal lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan kedua siswa setelah lingkungan keluarga. Siswa akan memperoleh pembelajaran melalui guru, pengalaman di sekolah, dan sosialisasi dengan teman dan guru (Sardiman, 2009: 53). Suasana sekolah yang mendukung akan mendukung pula pada kegiatan belajar siswa.

Agar siswa memiliki hasil belajar yang baik pada mata pelajaran matematika, perlu sedini mungkin siswa dibantu mengatasi kesulitan yang

dialaminya. Dengan mengetahui cara belajar matematika yang baik dan memiliki kesungguhan belajar, diharapkan siswa mampu memahami dan mengerti matematika sehingga hasil belajarnya meningkat.

B. Identifikasi Masalah

Ada beberapa faktor yang mendukung dalam peningkatan minat belajar dan prestasi belajar siswa. Faktor tersebut dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dapat mencakup segi intelektual seperti kecerdasan, bakat, minat, dan hasil belajar, sedangkan segi emosional seperti motif, sikap, perasaan, keinginan, kamauan, kondisi kesehatan fisik serta mental, dan sebagainya. Faktor eksternal meliputi kondisi fisik, sosial, psikologi keluarga, sekolah, serta masyarakat. Semua faktor dapat berpengaruh terhadap perkembangan siswa baik pengaruh positif ataupun negatif.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan penelitian ini difokuskan pada minat belajar dan prestasi belajar matematika. Sedangkan prestasi belajar dipengaruhi banyak faktor, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar dan prestasi siswa dibatasi pada kemampuan awal, fasilitas pembelajaran, dan lingkungan sekolah siswa.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Adakah dukungan kemampuan awal, fasilitas pembelajaran, lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar secara tidak langsung melalui minat belajar siswa?
2. Adakah dukungan kemampuan awal, fasilitas pembelajaran, lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa?
3. Adakah dukungan minat belajar siswa tarhadap prestasi belajar siswa?

E. Tujuan Penelitian

Menganalisis dan menguji pengaruh dukungan kemampuan awal, fasilitas pembelajaran dan lingkungan sekolah terhadap minat belajar dan prestasi belajar matematika siswa.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

   Memberikan gambaran yang jelas tentang dukungan kemampuan awal, fasilitas pembelajaran dan lingkungan sekolah terhadap minat belajar dan prestasi belajar matematika siswa.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Dapat digunakan sebagai informasi untuk meningkatkan kemampuan awal siswa sehingga minat belajar dan prestasi belajar matematika meningkat.

b. Bagi guru

1) Memberikan masukan tentang dukungan kemampuan awal siswa, fasilitas belajar, dan lingkungan sekolah terhadap minat belajar dan dampaknya pada prestasi belajar matematika.

2) Sebagai bahan pertimbangan dan acuan guru dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran.

c. Bagi peneliti

Sebagai tambahan wawasan dan pengalaman dalam tahap proses pembinaan diri sebagai calon pendidik.

d. Bagi peneliti lainnya

Dapat digunakan sebagai bahan acuan, pertimbangan dan pengembangan penelitian ilmu yang sejenis.